

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 97 - 106

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SAP, DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (OPD) KOTA PEKANBARU

Chris Dayanti Br. Ginting, Yulia Fransiska Bangun, Endang Nesti

Akuntansi Pendidikan, Universitas Audi Indonesia

E-mail:

chrisdayanti@gmail.com

Abstrak

Salah satu tujuan melakukan investasi, baik investasi PMDN (Investasi Domestik) maupun PMA (Investasi Asing) adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan adalah data time series makro ekonomi Indonesia pada tahun 2011. Data dianalisis menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi domestik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Implikasi dalam penelitian ini adalah perlunya peran pemerintah sebagai regulator untuk mendukung peningkatan investasi asing dan investasi domestik sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, dan Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

One of the objectives of investing, whether it's domestic investment (PMDN) or foreign investment (PMA), is to enhance economic growth. This study aims to analyze the effects of foreign and domestic investment on economic growth. The data utilized consists of macroeconomic time series data from Indonesia in 2011. The data were analyzed using multiple regression analysis. The findings reveal that foreign investment has a significant positive impact on economic growth, whereas domestic investment does not affect economic growth. The implication of this research underscores the need for government intervention as a regulator to support the increase in both foreign and domestic investments to foster economic growth in Indonesia.

Keywords: Domestic Investment, Foreign Investment, Economic Growth

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah peristiwa ekonomi jangka panjang yang mencerminkan standar hidup ekonomi masyarakat. Istilah ini menggambarkan kemajuan atau perkembangan ekonomi suatu negara (Murni, 2016). Dengan mengamati tingkat pertumbuhan dari tahun ke tahun, prestasi dan keberhasilan suatu negara dalam mengelola kegiatan ekonominya dalam jangka pendek serta upaya pengembangan ekonominya dalam jangka panjang dapat

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 97 - 106

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

dievaluasi. Perbandingan juga dapat dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan negara tersebut dalam mengelola dan membangun ekonominya dibandingkan dengan negara-negara lain (Sukirno, 2013).

Setiap pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan nasional atau pendapatan per kapita masyarakat. Pembangunan ekonomi menyebabkan peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan tanda keberhasilan pembangunan ekonomi (Murni, 2016). Dalam teorinya, Harrod-Domar menyatakan bahwa untuk mencapai pertumbuhan yang stabil dalam jangka panjang, diperlukan investasi (Murni, 2016). Investasi ini bisa berupa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Luar Negeri (PMA).

UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 menyatakan bahwa salah satu tujuan dari penyelenggaraan investasi, baik PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) maupun PMA (Penanaman Modal Asing), adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Tujuan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk meratakan dan meningkatkan kesejahteraan nasional secara berkelanjutan, yang disebut sebagai pembangunan ekonomi. Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi sumber pembiayaan penting bagi daerah berkembang dan memberikan kontribusi besar bagi pembangunan. Sebagai salah satu komponen aliran modal, PMA dianggap lebih stabil dibandingkan dengan aliran modal lainnya, seperti investasi portofolio dan utang luar negeri.

Perkembangan PDB, Investasi (PMA dan PMDN), di Indonesia Tahun 2005-2009 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1

Perkembangan Produk Domestik Brutodan Investasi di Indonesia

Tahun 2005 -2009

Tahun	PDB		Investasi	
	Laju (%)	Nilai (miliar rupiah)	PMDN (miliar rupiah)	PMA (juta US\$)
2005	5.68	1.750.656,1	30.665	8.916,9
2006	5.5	1.847.126,7	20.788,4	5.977
2007	6.35	1.963.091,8	34.878,7	10.349,6
2008	6.01	2.082.456,1	20.363,4	14.871,4
2009	4.58	2.177.741,7	37.799,9	10.815,2

Sumber: Data PDB dan Investasi di dapat dari publikasi BPS

History:*Revised : 10 Juli 2021**Accepted : 28 Agustus 2021**Published : 25 Oktober 2021**Halaman : 97 - 106***Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) secara keseluruhan meningkat, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2006, kemudian naik kembali pada tahun 2007, dan kembali menurun pada tahun 2008 dan 2009. Laju investasi juga mengalami fluktuasi. PMDN menurun pada tahun 2006, kemudian meningkat pada tahun 2007, dan kembali menurun pada tahun 2008. PMA juga menunjukkan pola serupa, menurun pada tahun 2006, meningkat pada tahun 2007, dan kembali menurun pada tahun 2009. Pada periode 2005/2006, terjadi penurunan laju pertumbuhan PDB sebesar 0,13% dari 5,68% menjadi 5,55%. Penurunan ini diikuti oleh penurunan PMDN dari Rp 30.665 miliar menjadi Rp 20.788,4 miliar, dan penurunan PMA dari 8.916,9 juta US\$ menjadi 5.977 juta US\$.

Perekonomian suatu negara sangat bergantung pada investasi untuk mengatasi berbagai masalah ekonomi, krisis, dan tantangan yang ada. Hal ini karena investasi di sektor-sektor ekonomi tertentu dapat dengan cepat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi sebagai sebuah bangsa. Baik investasi swasta maupun publik memberikan banyak manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan standar hidup, dan peningkatan PDB (Legbinosa, et al, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh investasi asing dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) di Indonesia.

KRANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan dalam kegiatan ekonomi yang menyebabkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat. Dari satu periode ke periode berikutnya, kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa meningkat. Peningkatan ini disebabkan oleh pertambahan jumlah dan kualitas faktor-faktor produksi (Sukirno, 2013).

Investasi Asing

Menurut UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, penanaman modal asing adalah kegiatan investasi untuk menjalankan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik dengan modal asing sepenuhnya maupun dalam kemitraan dengan penanam modal dalam negeri.

Investasi Dalam Negeri

Menurut UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan investasi untuk menjalankan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

Pengaruh Investasi Asing pada Pertumbuhan Ekonomi

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 97 - 106

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Investasi asing memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Investasi ini memengaruhi berbagai aspek seperti penciptaan lapangan kerja, produksi, harga, pendapatan, impor, ekspor, kesejahteraan masyarakat, dan keseimbangan pembayaran. Investasi asing juga berperan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan ekonomi (Hussain dan Haque, 2016).

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Purwanto dan Mangeswari (2011), Lean dan Tan (2011), Trisnu dan Purbadharmaja (2014), Zekarias (2016), Ibrahim dan Dahie (2016), Iamsiraroj (2016), Mahriza dan Amar (2019), Tran dan Hoang (2019) menunjukkan bahwa investasi asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Jufrida, dkk (2016) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa investasi asing tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi Neo-Klasik menyoroti pentingnya peranan modal dalam suatu negara. Modal yang berasal dari dalam maupun luar negeri berkontribusi pada perekonomian negara tersebut. Investasi domestik, atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dianggap mampu mendorong perkembangan ekonomi negara secara signifikan. Peningkatan investasi domestik diharapkan akan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi (Jufrida, 2016).

Penelitian oleh Trisnu dan Purbadharmaja (2014), Jufrida, dkk (2016), Ibrahim dan Dahie (2016), Emmanuel dan Kehinde (2018), Mahriza dan Amar (2019), serta Tran dan Hoang (2019) menunjukkan bahwa investasi dalam negeri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, penelitian oleh Lean dan Tan (2011) menemukan bahwa investasi dalam negeri berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Objek Penelitian

Objek penelitian ini mencakup investasi asing, investasi dalam negeri, dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 97 - 106

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen:

1. Investasi Asing (Ia) Investasi Asing adalah realisasi dari penanaman modal yang dilakukan oleh pemilik modal asing secara langsung, berdasarkan peraturan penanaman modal asing serta ketentuan umum dan prosedur penanaman modal asing oleh pemerintah.
2. Investasi Dalam Negeri (IDN) Investasi Dalam Negeri merujuk pada pelaksanaan penanaman modal yang dilakukan oleh investor domestik secara langsung, sesuai dengan peraturan penanaman modal dalam negeri serta ketentuan umum dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah.

Variabel Dependen: Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi, sebagai variabel dependen, diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB adalah total nilai realisasi pendapatan di Indonesia yang dihitung berdasarkan harga konstan tahun 2000.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari berbagai sumber publikasi, termasuk data mengenai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku dan konstan, Investasi Dalam Negeri, dan Investasi Asing.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data cross section per provinsi di Indonesia pada tahun 2011. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan mencakup:

1. Data Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik.
2. Data Penanaman Modal Asing (PMA) yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik.
3. Data PDB atas dasar harga konstan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisis data ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah sebagai berikut: $PDB = \alpha + \beta_1 Ia + \beta_2 Idn + \epsilon$

Keterangan:

- PDB: Pertumbuhan ekonomi

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 97 - 106

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

- Ia: Investasi asing
- Idn: Investasi dalam negeri
- alpha: Konstanta
- beta1, beta2: Koefisien regresi
- epsilon: Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal, digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dianggap normal jika angka signifikan (Asymp Sig) lebih besar dari 0,05 atau 5%. Hasil uji ini diketahui melalui hasil uji menggunakan SPSS 16.0.

Hasil uji normalitas ditampilkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0004439
	Std.	
	Deviation	1461812412422,74170000
Most Extreme	Absolute	,138
Differences	Positive	,103
	Negative	-,138
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115 ^c

Dari Tabel 2, terlihat bahwa nilai Uji Normalitas Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,115, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 97 - 106

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Pada model regresi yang baik, tidak seharusnya ada korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3**Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17655895443	40279268980		-.438	.664		
IA	.027	.004	.873	6.360	.000	.250	3.998
IDN	3.901	8.718	.061	.448	.658	.250	3.998

Dari tabel 3 diketahui bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance di atas 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terjadi perbedaan dalam varian residual antar pengamatan, yang disebut homoskedastisitas jika tidak ada perbedaan, dan heteroskedastisitas jika ada. Model yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas diperiksa menggunakan metode Rank Spearman, di mana kebebasan dari heteroskedastisitas ditentukan oleh nilai signifikansi atau sig (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4**Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1097794079577,854	233128558132,832		4,709	,000
IA	.001	.002	.198	,546	,589
IDN	-1,614	5,046	-.116	-.320	,751

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 97 - 106

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

Hasil uji heteroskedastisitas ditampilkan dalam Tabel 4, di mana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $\geq \alpha=0.05$, menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< \alpha=0.05$, menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 5, variabel investasi asing memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, menunjukkan penolakan H_0 dan bahwa investasi asing berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, namun bertentangan dengan penelitian tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia memiliki tujuan yang tercapai dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Analisis Regresi Linier Berganda

merupakan teknik analisis yang dipilih untuk mengolah data dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-176558954435,224	40279268908,934		-,438	,664
IA	,027	,004	,873	6,360	,000
IDN	3,901	8,718	,061	,448	,658

a. Dependent Variable: PI

Persamaan regresi hasil dari analisis tersebut, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 5, dinyatakan sebagai berikut: $PDB = -176558954435,224 + 0,27 Ia + 3,901 Idn$.

Pengujian Hipotesis

1. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan mengikuti kriteria sebagai berikut:
2. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari $\alpha=0.05$, yang mengindikasikan ketiadaan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0.05$, menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel investasi asing memiliki nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi asing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

History:*Revised* : 10 Juli 2021*Accepted* : 28 Agustus 2021*Published* : 25 Oktober 2021*Halaman* : 97 - 106**Publisher:** LPPM Universitas Audi Indonesia**Licensed:** This work is licensed underAttribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)

Hasil penelitian ini mendukung temuan sejumlah penelitian sebelumnya, namun tidak konsisten dengan penelitian tertentu. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa tujuan dari pelaksanaan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat tercapai.

Hasil Pengujian Hipotesis 2 menunjukkan bahwa berdasarkan tabel 5, variabel investasi domestik memiliki nilai signifikansi sebesar 0,658, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan penerimaan H_0 , yang menunjukkan bahwa investasi dalam negeri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun sejalan dengan penelitian tertentu. Meskipun koefisien variabel investasi dalam negeri dalam persamaan regresi adalah positif, menandakan bahwa pada dasarnya investasi dalam negeri akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun dalam konteks penelitian ini, investasi domestik tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Oleh karena itu, peningkatan investasi domestik perlu dipertimbangkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Kompetensi sumber daya manusia yang baik memastikan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, penerapan SAP yang tepat meningkatkan akurasi dan efisiensi, serta sistem akuntansi keuangan daerah yang andal mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Emmanuel, O.G., & Kehinde, A. (2018). "Domestic Investment and Economy Growth in Nigeria: An Empirical Investigation." *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 9, Number 2. ISSN 2219-6021. Retrieved from www.ijbssnet.com.
- Hussain, M.E., & Haque, M. (2016). "Foreign Direct Investment, Trade, and Economic Growth: An Empirical Analysis of Bangladesh." *Economies*, 4(7), doi: 10.3390/economies4020007.
- Iamsiraroj, S. (2016). "The Foreign Direct Investment-Economic Growth Nexus." *International Review of Economics and Finance*, 42, pp. 116-133. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.iref.2015.10.044>.
- Ibrahim, A.A., & Dahie, A.M. (2016). "The Effect of Foreign Direct Investment, Foreign Aid and Domestic Investment on Economic Growth: Evidence from Somalia." *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, Vol. 2, Issue 13. ISSN: 2454-1362. Retrieved from <http://www.onlinejournal.in>.

History:

Revised : 10 Juli 2021

Accepted : 28 Agustus 2021

Published : 25 Oktober 2021

Halaman : 97 - 106

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



- Ilegbinosa, I.A., Micheal, A., & Watson, S.I. (2015). "Domestic Investment and Economic Growth in Nigeria From 1970-2013: An Econometric Analysis." *Canadian Social Science*, Vol. 11, No. 6, pp. 70-79. DOI: 10.3968/7009.
- Jufrida, F., Syechalad, M.N., & Nasir, M. (2016). "Analisis Pengaruh Investasi Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 2, Nomor 1. ISSN 2502-6976.
- Lean, H.H., & Tan, B.W. (2011). "Linkages between Foreign Direct Investment and Economic Growth in Malaysia." *Journal of Economic Cooperation and Development*, 32(4), pp. 75-96.
- Mahriza, T., & Amar, S.B. (2019). "Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian di Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, volume 1, Nomor 3, Halaman 691-704.